



## Akibat Penetrasi Teknologi terhadap Gaya Hidup Masyarakat Desa

Dewi Fatimah<sup>1</sup>, Muta Ali Arauf<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Purwokerto, Indonesia

Email: <sup>1</sup>dfatimah129@gmail.com, <sup>2</sup>mutaali@uinsaizu.ac.id

### Abstract

*The penetration of technology in rural communities has brought significant changes in various aspects of life, including social, economic, and cultural dimensions. The presence of digital devices such as smartphones, the internet, and social media has accelerated the flow of information and communication, making it easier for rural residents to access knowledge, business opportunities, and public services. In the economic sector, technology opens new opportunities for small and medium enterprises in villages to market their products more widely through digital platforms. However, these changes also bring challenges, such as shifts in traditional values, increased consumption of potentially unreliable information, and the risk of dependency on technology. Additionally, the digital divide remains an issue, as some rural populations are still unable to optimally utilize technology due to limited infrastructure and digital literacy. This study aims to explore the effects of technology on the lives of rural communities. The research uses qualitative methods, including interviews with village residents and literature review to examine various impacts of technological development in rural life. Findings indicate that technology has opened access to information and new economic opportunities for rural communities. Although technology brings benefits, measures are needed to avoid negative impacts, as demonstrated by the community in Gondangsari Village.*

**Keywords:** Technology, Village Community, Life.

### Abstrak

Penetrasi teknologi di masyarakat desa telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, baik secara sosial, ekonomi, maupun budaya. Kehadiran perangkat digital seperti smartphone, internet, dan media sosial telah mempercepat arus informasi dan komunikasi, sehingga masyarakat desa kini lebih mudah mengakses pengetahuan, peluang usaha, serta layanan publik. Di bidang ekonomi, teknologi membuka peluang baru bagi pelaku usaha kecil dan menengah di desa untuk memasarkan produk mereka secara lebih luas melalui platform digital. Namun, perubahan ini juga membawa tantangan, seperti pergeseran nilai-nilai tradisional, meningkatnya konsumsi informasi yang belum tentu valid, serta potensi ketergantungan terhadap teknologi. Selain itu, kesenjangan digital masih menjadi persoalan, di mana sebagian masyarakat desa belum sepenuhnya mampu memanfaatkan teknologi secara optimal akibat keterbatasan infrastruktur dan literasi digital. Secara keseluruhan, penetrasi teknologi memberikan dampak positif yang besar terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat desa, namun juga menuntut adanya adaptasi dan upaya peningkatan kapasitas agar manfaat teknologi dapat dirasakan secara merata dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana saja efek dari teknologi yang masuk kedalam kehidupan masyarakat desa. Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan melakukan wawancara dengan warga desa yang bersangkutan, dan juga pendekatan kajian literatur dengan mengeksplorasi berbagai dampak perkembangan teknologi yang masuk kedalam kehidupan masyarakat desa. Temuan menunjukkan bahwa teknologi telah membuka akses informasi dan kesempatan ekonomi baru terhadap masyarakat desa. Meskipun teknologi membawa manfaat, perlu adanya cara untuk menghindari dampak negatif seperti yang dilakukan oleh masyarakat Desa Gondangsari.

**Kata Kunci:** Teknologi, Masyarakat Desa, Kehidupan.

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi adalah perjalanan sejarah peradaban manusia beriringan dengan usaha untuk memaksimalkan daya pikir manusia dalam menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi kualitas hidup individu di segala aspek. Teknologi diciptakan untuk memudahkan kehidupan manusia yang terus-menerus beradaptasi dan berlandaskan pada efisiensi serta efektivitas dari setiap inovasi teknologi. Inovasi dalam bidang teknologi mengalami peningkatan seiring berjalannya waktu melalui tinjauan terhadap berbagai kelemahan yang ada. Perubahan teknologi, mulai dari yang paling sederhana hingga yang paling modern, merupakan akibat dari sifat manusia yang selalu menginginkan lebih dari apa yang dapat diciptakannya (Nasir 2024).

Di Indonesia, kemajuan teknologi telah berjalan dengan cepat dalam beberapa tahun terakhir. Ini terlihat dari bertambahnya investasi di sektor teknologi, tumbuhnya penetrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), serta semakin luasnya penggunaan teknologi di berbagai bidang ekonomi (Ningsih 2024). Kemajuan dalam teknologi berjalan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari hidup kita dan tidak bisa kita hindari. Perkembangan dalam teknologi dan ilmu pengetahuan dapat menghasilkan inovasi di banyak sektor kehidupan manusia. Perubahan dan kemajuan teknologi yang berskala internasional memengaruhi banyak aspek kehidupan manusia, termasuk politik, ekonomi, budaya, seni, dan juga pendidikan (Putri and Syafitri 2023).

Teknologi dapat dipahami sebagai metode untuk melaksanakan tugas demi memenuhi keperluan manusia dengan bantuan akal dan alat. Hal ini membuat kehidupan manusia tampak lebih panjang, kuat, dan lebih mudah. Sebagai bagian dari budaya manusia, teknologi diciptakan sebagai sarana untuk mempermudah aktivitas sehari-hari. Inovasi teknologi memberi dampak positif bagi masyarakat, misalnya dengan penemuan alat dalam dunia kerja formal, seperti perangkat pertanian yang mampu meningkatkan hasil panen beras. Di sektor industri, kemajuan dalam peralatan pabrik, contohnya dalam pengemasan tepung tapioka, juga semakin canggih dan efisien. Segala yang diciptakan dengan teknologi adalah hal yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan sehari-hari. Setiap inovasi baru pasti sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Keberadaan teknologi jelas membawa banyak kemudahan dan mendorong inovasi baru dalam aktivitas manusia, khususnya dalam pekerjaan. Dalam kehidupan sosial, banyak sekali manfaat yang dibawa oleh inovasi terbaru dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun memberikan banyak keuntungan awal, tidak bisa dipungkiri juga bahwa ada dampak negatif yang muncul (Asyifah 2024).

Beberapa konsekuensi buruk dari teknologi, terutama di komunitas pedesaan, antara lain adalah pertama, adanya kesenjangan digital. Warga desa seringkali memiliki akses yang terbatas terhadap teknologi, terutama internet, jika dibandingkan dengan penduduk kota. Hal ini dipicu oleh berbagai faktor, seperti infrastruktur yang tidak memadai, biaya internet yang tinggi, dan kurangnya pemahaman mengenai teknologi. Kondisi ini dapat menyebabkan masyarakat desa tertinggal dalam hal informasi dan kesempatan ekonomi. Kedua, teknologi juga dapat mengakibatkan hilangnya cara hidup tradisional di desa, misalnya, kemajuan dalam teknologi pertanian dapat menggantikan metode tradisional yang telah digunakan selama berabad-abad. Situasi ini berpotensi mengakibatkan hilangnya keterampilan dan pengetahuan tradisional serta dapat mengikis nilai-nilai budaya yang terkait dengan kehidupan tradisional. Ketiga, perkembangan media sosial dapat menghadirkan risiko terkait perundungan daring atau *cyberbullying*. Masyarakat pedesaan yang kurang akrab dengan internet dan media sosial rentan menjadi target perundungan online, yang dapat berdampak buruk terhadap kesehatan mental

mereka. Selain itu, perkembangan teknologi juga akan menimbulkan ketergantungan. Dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi informasi dan komunikasi, masyarakat tampak dimanjakan dengan akses terhadap semua kebutuhannya. Banyak orang saat ini yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi semakin kurang tertarik untuk memakai alat manual serta mulai mengabaikan cara-cara komunikasi tatap muka, demi alasan efektivitas dan efisiensi. Masyarakat akan semakin kesulitan untuk terlepas dari kecanggihan teknologi ini, dan hal tersebut akan terus berlanjut dalam jangka waktu yang panjang, membawa masyarakat menuju ketergantungan dalam penggunaan teknologi. Fenomena yang bertahan lama ini yang menyebabkan adanya perubahan dalam budaya suatu masyarakat.

Seperti yang telah kita pahami, kemajuan teknologi dapat membuat pekerjaan manusia menjadi lebih mudah, dan hal ini berpengaruh besar pada kehidupan di kawasan pedesaan. Kita juga tahu bahwa masyarakat di desa umumnya masih sangat terikat pada sifat tradisional terkait nilai-nilai budaya. Sebagai contoh, teknologi telah merubah cara masyarakat pedesaan dalam melaksanakan pertanian. Dulu, banyak petani memilih metode tradisional, seperti membajak ladang dengan bantuan kerbau. Sekarang, mereka beralih menggunakan traktor dan alat pertanian modern lainnya, yang meningkatkan efektivitas dan hasil produksi. Contohnya, penerapan teknologi canggih dalam proses penanaman padi memungkinkan para petani menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan hasil yang lebih baik.

Pendapat saya mengenai masuknya teknologi pada masyarakat desa yaitu teknologi dapat memberikan banyak peluang bagi masyarakat desa, terutama dalam meningkatkan ekonomi melalui akses e-commerce yang memungkinkan petani dan pengrajin menjual produk langsung kepada konsumen. Selain itu, teknologi dapat memperbaiki kualitas hidup dengan menyediakan akses lebih baik terhadap informasi dan layanan kesehatan. Namun, ada tantangan terkait pelestarian budaya lokal, karena pengaruh media sosial dan internet dapat mengikis nilai-nilai tradisional dan mendorong adopsi gaya hidup modern yang bertentangan dengan warisan budaya setempat.

Penelitian ini memiliki relevansi yang kuat dengan kondisi Desa Gondangsari, yang sedang mengalami transformasi akibat penetrasi teknologi. Desa ini menjadi contoh konkret bagaimana teknologi, khususnya internet dan media sosial, memengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat, dari komunikasi dan ekonomi hingga budaya dan pendidikan. Studi kasus ini memungkinkan kita untuk memahami secara mendalam bagaimana dampak positif dan negatif teknologi dirasakan oleh masyarakat desa, serta strategi yang mereka terapkan untuk mengelola perubahan tersebut. Melalui analisis mendalam terhadap pengalaman Desa Gondangsari, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pemahaman tentang dampak teknologi di wilayah pedesaan dan menawarkan rekomendasi untuk memaksimalkan manfaat teknologi sambil menjaga kelestarian budaya dan nilai-nilai tradisional.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. metode kualitatif merupakan metode atau cara penelitian yang menekankan pada analisis atau deskripsi. Peneliti akan menganalisis mengenai akibat yang dirasakan oleh masyarakat desa karena adanya teknologi yang masuk ke desa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis dampak dari perubahan teknologi terhadap gaya hidup masyarakat desa. Analisa yang digunakan untuk penelitian ini yaitu menggunakan paradigma perubahan sosial. Untuk mendapatkan data yang konkrit penulis melakukan wawancara dengan dua orang masyarakat Desa Gondangsari, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang yang memang sudah paham

mengenai penetrasi teknologi di desa tersebut. Untuk menggali informasi terkait dampak dari perubahan teknologi terhadap gaya hidup masyarakatnya. Selain itu, penulis juga menggali informasi dari berbagai sumber seperti artikel, jurnal ilmiah, dan penelitian-penelitian terdahulu.

## 2. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Definisi Teknologi

Secara umum, teknologi mengacu pada ilmu yang mempelajari kemampuan untuk mengembangkan alat dan metode pemrosesan yang membantu orang menyelesaikan berbagai tugas. Definisi teknologi sendiri dapat bervariasi tergantung pada pandangan ahli. Sebagian menganggap teknologi sebagai sistematis seni terapan atau pertukangan, yang merujuk pada literatur Yunani yang mengacu pada *Technologia* dan berasal dari kata *techne* yang berarti wacana seni. Menurut Meurut Mardianto teknologi adalah suatu perilaku produk, informasi dan praktek-pratek baru yang belum banyak diketahui, diterima dan digunakan atau diterapkan oleh sebagian warga masyarakat dalam suatu lokasi tertentu dalam rangka mendorong terjadinya perubahan individual atau seluruh warga masyarakat yang bersangkutan. Di era saat ini banyak masyarakat yang telah memanfaatkan teknologi dalam kegiatan sehari-hari mereka. Banyak sektor juga yang sudah menggunakan teknologi untuk membantu aktivitas mereka (Putri Maulida, Muryani Muryani, and Andhita Risiko Faristiana 2023). Pada intinya, teknologi telah ada sejak era prasejarah, ketika manusia memanfaatkan kapak batu untuk mempermudah hidup mereka. Seiring dengan berjalannya waktu, kemajuan teknologi semakin pesat, hingga kini manusia dapat menikmati berbagai kemudahan berkat teknologi. Semua metode atau perangkat yang terhubung digunakan untuk mengumpulkan data, mengolahnya, serta mentransmisikan dan menyajikan informasi dalam bentuk elektronik untuk pemanfaatan yang bervariasi (Khairi et al. 2025).

### Perkembangan Teknologi

Pada awalnya, pertumbuhan teknologi berjalan lambat. Namun, seiring dengan peningkatan kebudayaan dan peradaban manusia, perkembangan teknologi menjadi sangat pesat. Semakin tinggi tingkat kebudayaan, semakin cepat pula kemajuan teknologi, karena teknologi adalah hasil dari kebudayaan yang maju dengan cepat. Teknologi yang berkembang pesat mencakup berbagai aspek kehidupan manusia. Saat ini, tampaknya tidak mungkin memisahkan kehidupan manusia dari teknologi, yang bahkan telah menjadi kebutuhan pokok. Pada fase awal, perkembangan teknologi berhubungan erat dengan ilmu pengetahuan, tetapi sekarang ilmu juga dapat bergantung pada teknologi. Teknologi telah memengaruhi cara berpikir manusia, yang pada gilirannya juga sangat berdampak pada tindakan dan pola hidup manusia.

Sebelum adanya kemajuan teknologi, kehidupan orang-orang di pedesaan sangat terikat dengan tradisi lokal yang ada. Hadirnya internet telah membawa dampak luar biasa didalam kehidupan warga desa. Dulu, masyarakat desa sering dianggap sebagai kelompok yang terbelakang dalam banyak aspek, terutama dalam hal informasi jika dibandingkan dengan masyarakat kota. Namun, saat ini, keadaan telah sepenuhnya berubah, dan tidak terdapat perbedaan yang jelas antara masyarakat di desa dan kota. Transformasi dalam interaksi sosial atau perubahan pada keseimbangan hubungan sosial serta berbagai perubahan dalam lembaga-lembaga masyarakat dapat mempengaruhi sistem sosial yang ada, termasuk nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam komunitas. Kemajuan dalam teknologi memiliki dampak besar terhadap perubahan sosial, termasuk pergeseran dalam nilai-nilai budaya, kebiasaan hidup, dan

perilaku masyarakat. Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial adalah kemajuan teknologi yang memberikan banyak kenyamanan dengan penyediaan yang cepat di berbagai bidang (Azizah 2023).

Kemajuan dalam bidang pengetahuan dan teknologi saat ini berlangsung dengan sangat cepat, dan pengaruh yang ditimbulkan juga relatif signifikan terhadap kehidupan individu. Dengan demikian, saat ini tidak ada aspek kehidupan atau fase hidup seseorang yang dapat terlepas dari perkembangan pengetahuan dan teknologi yang terus berlanjut. Ilmu pengetahuan dan teknologi bukanlah hal yang mudah karena terkait dengan dorongan mendasar dan naluri penciptaan yang terdapat dalam diri manusia. Pertanyaannya adalah bagaimana sesungguhnya hubungan antara ilmu pengetahuan dan teknologi yang saling terkait, saling berhubungan, serta saling memengaruhi (Harjono et al. 2023). Kemajuan zaman yang berlangsung cepat, ditambah dengan percepatan digitalisasi, telah menghasilkan perubahan besar dalam kehidupan masyarakat, termasuk bagi yang tinggal di daerah pedesaan. Pengaruh teknologi digital tidak dapat dihindari oleh masyarakat, baik yang berada di kota maupun di desa, yang membawa dampak signifikan pada sektor ekonomi, sosial, perilaku, dan budaya. Perilaku masyarakat sangat rentan terhadap perubahan karena dipengaruhi oleh banyak faktor yang kompleks, baik yang berasal dari dalam diri individu maupun dari luar. Faktor-faktor yang berasal dari dalam, seperti nilai, norma, pendidikan, serta pengalaman pribadi, membentuk pijakan perilaku individu dalam suatu komunitas. Di sisi lain, faktor eksternal seperti budaya, kemajuan teknologi, situasi ekonomi, dan interaksi sosial memainkan peran krusial dalam membentuk lingkungan yang memengaruhi perilaku masyarakat secara keseluruhan. Perubahan dalam nilai-nilai, norma, atau kondisi eksternal dapat memicu tren baru dalam cara masyarakat bertindak, menciptakan dinamika yang terus berkembang dalam interaksi sosial (Diana and Sari 2024).

Pada masa digital ini, kemajuan teknologi telah memberikan dampak besar terhadap banyak elemen masyarakat secara umum, terutama dalam sektor industri di Indonesia yang telah berkembang pesat. Beberapa tahun terakhir, kehidupan masyarakat secara umum telah banyak tertransformasi akibat dari kemajuan teknologi digital. Pengaruh ini lebih terasa dalam interaksi antar individu maupun dengan mesin yang saat ini sangat canggih, sehingga pengembangan sistem yang lebih kompleks, handal, dan fleksibel dapat berinteraksi dengan lingkungan dengan cara yang lebih efisien (Juliyah et al. 2025). Kemajuan dalam teknologi telah mengubah cara orang dan organisasi berinteraksi secara mendasar. Salah satu bidang yang paling terpengaruh adalah komunikasi. Media sosial, sebagai salah satu produk dari kemajuan teknologi digital, telah menjadi alat utama bagi perusahaan untuk menjalin hubungan dengan audiens dengan cara yang cepat, efektif, dan luas (Yohanes, Romanisti, and Pradana 2025).

Teknologi informasi dan komunikasi telah mengalami kemajuan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir; Internet kini menjadi alat komunikasi utama yang sangat digemari oleh masyarakat. Ini adalah latar belakang pergeseran teknologi komunikasi dari bentuk tradisional menuju modern dan serba digital. Penggunaan media daring sebagai sarana komunikasi melonjak tajam setelah akses Internet melalui telepon seluler, yang membawa munculnya istilah "ponsel pintar". MMS, penjelajahan, dan platform jejaring sosial (Nasution et al. 2024).

Melalui jaringan internet, individu dapat menjangkau sejumlah layanan dan sumber daya, termasuk website, aplikasi, dan platform komunikasi, yang mendukung interaksi, kolaborasi, dan pertukaran informasi secara internasional. Selain berfungsi sebagai sarana komunikasi dan pertukaran informasi, internet juga telah menjadi dasar bagi kemajuan berbagai aspek kehidupan kontemporer, mencakup bisnis, pendidikan, dan hiburan. Dalam sektor bisnis, internet mengartikulasikan perdagangan elektronik, memungkinkan

perusahaan menjual barang dan jasa secara daring kepada konsumen di seluruh dunia (Istikomah and Mala 2024). Jaringan global memberi kesempatan kepada individu untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan praktis di seluruh penjuru bumi, sedangkan perangkat komputer dan ponsel pintar memfasilitasi akses terhadap data dan berbagai layanan secara instan dan tanpa kesulitan (Dewi, Arnyana, and Suja 2025).

Teknologi informasi telah mengalami pertumbuhan yang luar biasa dalam beberapa dekade terakhir. Inovasi dalam teknologi informasi telah memengaruhi hampir seluruh bidang kehidupan manusia, mulai dari dunia kerja hingga hiburan. Kemajuan seperti kecerdasan buatan, Internet of Things (IoT), dan blockchain telah memberikan pengaruh yang mendalam di berbagai sektor, mencakup bisnis, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. Selain itu, teknologi informasi juga telah menjadi salah satu pendorong utama dalam perkembangan ekonomi dan sosial di banyak negara (Muttaqin, Wibawa, and Nabila 2021).

### **Masuknya Teknologi ke Desa Gondangsari**

Adanya teknologi yang masuk ke Dusun Gatran, Desa Gondangsari membawa akibat yang signifikan terhadap kehidupan warga setempat, diantaranya efek yang dirasakan oleh masyarakat setempat yakni akses untuk komunikasi lebih mudah dan juga akses untuk menjual sayuran menjadi lebih mudah. Lalu efek negatif yang dirasakan oleh masyarakat adalah kebudayaan setempat sudah perlahan mulai terkikis dengan adanya teknologi yang masuk. Sebagai contohnya, dulu ketika sebelum adanya teknologi ketika mengadakan hajatan secara adat, tamu undangan biasanya akan masuk dulu ke rumah dan mengobrol dengan orang yang punya hajatan lalu dijamu makanan dan minuman, tetapi sekarang kebiasaan tersebut sudah mulai hilang. Lalu efek negatif lainnya yang dirasakan masyarakat yaitu sekarang anak-anak sudah mengenal handphone dan juga mengenal aplikasi-aplikasi seperti tiktok, game dan berbagai aplikasi lainnya, lalu melalui aplikasi-aplikasi tersebut anak-anak melihat konten-konten yang seharusnya tidak mereka lihat, dan anak-anak SD kelas 3 dan 4 sekarang sudah mulai mengenal pacaran, untuk mengontrol anak-anak tersebut maka masyarakat melakukan pemantauan terhadap anak-anak dan merangkul mereka, pemantauan tersebut dilakukan oleh anak-anak muda yang di handel oleh mas Dani dan teman-temannya, dengan cara mengecek handphone anak-anak selama dua minggu sekali, melihat apa saja yang mereka cari di internet dan melihat isi galeri mereka, lalu memantau game dan aplikasi apasaja yang boleh didownload oleh anak-anak. Tetapi pemantauan tersebut hanya dilakukan ketika di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dan dilakukan setelah waktu maghrib sampai jam 8 lalu selebihnya dikembalikan kepada orang tua anak-anak. Lalu dulu ketika ada mahasiswa yang berkunjung ke Desa Gondangsari akan dosuruh untuk melakukan donasi buku untuk anak-anak, lalu anak-anak akan diarahkan untuk membaca, namun sekarang kegiatan tersebut sudah tidak berjalan lagi karena anak-anak merasa bosan dan juga dari anak muda yang menghandel belum menemukan cara untuk membaca yang asik menyenangkan (Handoyo and Dani 2025).

Untuk lahan pertanian sayur masyarakat setempat masih menggunakan teknik tradisional dengan membuat lahan pertanian menggunakan cangkul, lalu untuk pemberian pupuk, masyarakat menggunakan alat untuk mempermudah dalam pengerjaannya. Dan juga di Desa Gondangsari para pemuda disana banyak yang menanam kopi, lalu mereka membuka kedai kopi dan mereka mulai memperluas usaha mereka dengan melakukan penjualan melalui platform online untuk mempermudah konsumen yang terkendala jarak jika ingin membeli kopi mereka. Dan juga masyarakat disana masih melestarikan budaya tradisinal dalam kesenian seperti alat-alat musik gamelan dan juga tarian tradisinal daerah tersebut (Dani 2025).

Adanya teknologi yang masuk ke Desa Gondangsari, penetrasi teknologi seperti handphone dan internet telah membuka akses informasi dan komunikasi yang lebih luas, yang sebelumnya terbatas. Hal ini sesuai dengan pandangan modernisasi bahwa teknologi dapat menjadi katalisator perubahan sosial dengan mempercepat difusi informasi dan ide-ide baru. Namun, penting juga untuk melihat dampak negatif yang muncul, seperti terkikisnya budaya lokal dan paparan konten yang tidak sesuai pada anak-anak. Hal ini dapat dianalisis melalui perspektif teori dependensi, yang menekankan bahwa adopsi teknologi dari negara maju dapat menyebabkan ketergantungan dan hilangnya identitas budaya lokal. Masyarakat Desa Gondangsari berupaya mengatasi dampak negatif ini dengan melakukan pemantauan terhadap penggunaan handphone pada anak-anak melalui kegiatan di TPA. Hal ini menunjukkan adanya upaya adaptasi dan resistensi terhadap perubahan sosial yang terjadi.

Perbandingan antara hasil wawancara dan kajian literatur menunjukkan bahwa dampak teknologi pada masyarakat desa bersifat kompleks dan multidimensional. Wawancara dengan warga Desa Gondangsari mengungkapkan adanya kemudahan dalam berkomunikasi dan memasarkan produk pertanian secara online, yang sejalan dengan temuan literatur tentang potensi teknologi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa. Akan tetapi, wawancara juga menyoroti masalah terkikisnya budaya lokal dan dampak negatif pada anak-anak, yang juga diperkuat oleh kajian literatur tentang risiko kesenjangan digital dan cyberbullying di kalangan masyarakat pedesaan. Dengan demikian, analisis yang mendalam dan komprehensif perlu mempertimbangkan berbagai perspektif teoretis dan empiris untuk memahami sepenuhnya dinamika perubahan sosial akibat penetrasi teknologi di Desa Gondangsari.

#### 4. KESIMPULAN

Teknologi merupakan sebuah alat yang diciptakan untuk mempermudah kegiatan manusia dalam pekerjaannya, manfaat dari teknologi tersebut sangat banyak sekali seperti manfaat yang dirasakan oleh masyarakat Desa Gondangsari yakni memudahkan dalam melakukan komunikasi, mempermudah dalam memperluas usaha untuk menjual produk yang dihasilkan dengan menjual produk melalui platform online, dan masih banyak lagi. Namun selain manfaat tersebut ada juga efek negatif yang dirasakan oleh masyarakat setempat, seperti kebudayaan setempat yang perlahan mulai terkikis, lalu anak-anak yang mulai mengenal handphone dan melihat konten-konten yang seharusnya tidak mereka lihat.

#### REFERENCES

- Asyifah, Salsabila Rahmania. 2024. "Dampak Perkembangan Teknologi Terhadap Mata Pencarian Masyarakat." *Jurnal Sosiologi Pertanian Dan Agribisnis* 6 (1): 30–39.
- Azizah, Khusnul Nur. 2023. "Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Desa Buana Bhakti Kabupaten Siak." *Instructional Development Journal (IDJ)* 5 (3): 321–24. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IDJ>.
- Dewi, Ni Putu Wulan Pratami, Ida Bagus Putu Arnyana, and I Wayan Suja. 2025. "Penerapan Media Pembelajaran Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar." *Elementary School* 12 (1): 257–63.
- Diana, Bambang Agus, and Jayanti Armida Sari. 2024. "Dampak Transformasi Digitalisasi Terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat Pedesaan." *Jurnal Pemerintahan Dan Politik* 9 (2): 88–96. <https://doi.org/10.36982/jpg.v9i2.3896>.

- Harjono, Bayu, Pratiwi Dwihapsari, Agus Tri Hananto, and Ulul Albab. 2023. "Monitoring Dan Evaluasi Rencana Induk Kemajuan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Kota Surakarta Tahun 2021-2025." *Jurnal Bengawan Solo : Pusat Kajian Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta* 2 (1): 75–88. <https://doi.org/10.58684/jbs.v2i1.27>.
- Istikomah, Istikomah, and Iva Khoiril Mala. 2024. "Dampak Internet Terhadap Pola Interaksi Masyarakat Di Desa Tawangharjo." *Jurnal Inovasi Manajemen, Kewirausahaan, Bisnis Dan Digital (JIMaKeBiDi)* 1 (2): 185–93. <http://www.ut.ac.id>.
- Juliyah, Romawinsa Siringoringo, Siti Rohma, and April Laksana. 2025. "Tantangan Komunikasi Generasi Z Dalam Perkembangan Digital Di Era Teknologi 5.0." *Jurnal Ilmu Komunikasi, Administrasi Publik Dan Kebijakan Negara* 2 (1): 48–59.
- Khairi, M, Bayu Rianto, Chrismondari, Yolnasdi, Muhammad Jalil, Husna Juita, and Endi Sudeska. 2025. "Pengaruh Teknologi Dalam Transformasi Ekonomi Dan Bisnis Di Era Digital." *Jurnal Perangkat Lunak* 7 (1): 71–78.
- Muttaqin, Arif Rahman, Aji Prasetya Wibawa, and Khurin Nabila. 2021. "Inovasi Digital Untuk Masyarakat Yang Lebih Cerdas 5.0: Analisis Tren Teknologi Informasi Dan Prospek Masa Depan." *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik* 1 (12): 880–86. <https://doi.org/10.17977/um068v1i122021p880-886>.
- Nasir, Rahmad. 2024. "Tantangan Penetrasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Mendidik Generasi Alpha." *Bincang Sains Dan Teknologi* 3 (02): 44–51. <https://doi.org/10.56741/bst.v3i02.585>.
- Nasution, Abdul Rahman Pais, Farhan Syauqi abdi Harahap, Nurhanifah, Rakhas Djuniardi, and Muhammad Hafis Sapriadi. 2024. "Dampak Media Sosial Dalam Merubah Perilaku Masyarakat Belawan Di Lorong Kuba." *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner* 8 (7): 162–69.
- Ningsih, Sri Rahayu. 2024. "Pengaruh Teknologi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Di Indonesia." *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance* 2 (1): 1–9. <https://doi.org/10.37985/benefit.v2i1.341>.
- Putri Maulida, Muryani Muryani, and Andhita Risiko Faristiana. 2023. "Dampak Perkembangan Teknologi Pertanian Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Kabupaten Madiun." *Student Scientific Creativity Journal* 1 (4): 349–65. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i4.1650>.
- Putri, Vira Syelvania, and Yosa Syafitri. 2023. "Dampak Perkembangan Teknologi Dalam Pendidikan Dimasa Pandemi Bagi Kaum Milenial." *Journal of Pedagogy and Online Learning* 2 (1): 21–27. <https://doi.org/10.24036/jpol.v2i1.20>.
- Wawancara dengan Bapak Handoyo dan Mas Dani pada Hari Jum'at tanggal 17 Januari 2025
- Yohanes, Priskilla Aangelina, Titan Maulidtha Romanisti, and Bagus Cahyo Shah Adhi Pradana. 2025. "Peran Media Sosial Dalam Perkembangan Komunikasi Digital Di Mercury Media Group." *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi* 5 (4): 1–23.